

## UPAYA PENCEGAHAN PEMUTUSAN MATA RANTAI PENULARAN VIRUS CORONA DI YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-HANIF KOTA TANGERANG SELATAN

**Annisa Humairo<sup>1</sup>, Audrey Yunita Pratiwi<sup>2</sup>, Siti Mariyam Nurul Hasanah<sup>3</sup>, Wulida  
Fajriatil Fitroh<sup>2</sup>, Ida Lia<sup>5</sup>, Jeni Irnawati<sup>6</sup>**

Universitas Pamulang  
annisahumairo4@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat Yayasan Pondok Pesantren Al-Hanif yang beralamat di Jalan Bukit Indah No. 5 Rt.003 / Rw.02 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi yayasan tersebut dan memberikan pelatihan dan diskusi pentingnya pencegahan pemutusan mata rantai penularan virus corona. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti untuk melakukan pencegahan pemutusan mata rantai penularan virus corona, sehingga kedepannya Yayasan Pondok Pesantren Al-Hanif, akan lebih berhati-hati dalam menjaga kesehatan dengan mengikuti protokol kesehatan yang baik dan benar.

**Kata Kunci : Virus Corona, Pencegahan dan Pemutusan Mata Rantai Virus Corona.**

### ABSTRACT

*The purpose of this Student Service to the Community is to provide knowledge and understanding to the community of the Al-Hanif Islamic Boarding School Foundation which is located at Jalan Bukit Indah No. 5 Rt.003 / Rw.02 Serua Village, Ciputat District, South Tangerang City. The method of this activity is to visit the foundation and provide training and discussion on the importance of preventing breaking the chain of transmission of the corona virus. The result of this activity was that the participants became more aware of how to prevent the loss of the corona virus transmission chain, so that in the future the Al-Hanif Islamic Boarding School Foundation will be more careful in maintaining health by following good and correct health protocols.*

**Keyword : Corona Virus, Coronavirus Chain Link Prevention and Termination.**

### PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat di tengah pandemi covid-19 ini sangat mengkhawatirkan, dimana masyarakat akan langsung menyerap segala informasi yang didapatkan tanpa dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya. Hal tersebut terjadi karena minimnya pengetahuan masyarakat terhadap Covid-19 ini, sehingga menyebabkan kegelisahan yang terjadi di tengah masyarakat akibat ketidakakuratan informasi yang diterima. Berdasarkan permasalahan tersebut kami menjadikan kegiatan ini sebagai ladang untuk berbagi informasi kepada masyarakat terkait Covid-19 ini. Agar dapat mengurangi kecemasan yang terjadi ditengah masyarakat. Dengan berbagai upaya yang akan dilakukan seperti edukasi agar masyarakat dapat berperan serta dalam membantu pemerintah untuk menangani permasalahan ini, serta memberikan motivasi kepada masyarakat agar dapat melewati situasi pandemi saat ini.

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Virus Corona

##### 1. Pengertian Virus Corona

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus

Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

## 2. Tingkat Kematian Akibat Virus Corona (COVID-19)

Virus Corona yang menyebabkan COVID-19 bisa menyerang siapa saja. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 22 Februari 2021 adalah 1.278.653 orang dengan jumlah kematian 34.489 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,7%.

Jika dilihat dari persentase angka kematian yang di bagi menurut golongan usia, maka kelompok usia 46-59 tahun memiliki persentase angka kematian yang lebih tinggi dibandingkan golongan usia lainnya.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, 56,5% penderita yang meninggal akibat COVID-19 adalah laki-laki dan 43,5% sisanya adalah perempuan.

## 3. Gejala Virus Corona

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- a. Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- b. Batuk kering
- c. Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- a. Diare
- b. Sakit kepala
- c. Konjungtivitis
- d. Hilangnya kemampuan mengecap rasa
- e. Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia)
- f. Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut *happy hypoxia*. Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR.

### 2.2 Pencegahan dan Pemutusan Mata Rantai Virus Corona

Dalam kondisi saat ini virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Dilihat dari gejala memang seperti infleunza saja, tetapi dalam ilmu kedokteran virus ini sangat berbahaya dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Pemerintah sudah menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus rantai penularan virus corona ini, diantaranya dengan membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*) hingga kegiatan ibadah pun dirumahkan.

Upaya lain yang dapat dilakukan masyarakat yaitu dengan memahami dengan benar terkait gejala serta tindakan pertama yang akan dilakukan jika terjadi indikasi gejala covid 19 serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yaitu dengan menjaga kebersihan dan kebugaran tubuh, sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptic, memakai masker, menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar, menjaga jarak, serta membatasi aktivitas diluar rumah jika tidak ada kepentingan.

### **2.3 Peran Masyarakat**

Pengetahuan masyarakat terkait covid-19 ini sangat tinggi. Masyarakat yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu terkait covid-19, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Ahmadi,2013). Peran masyarakat dalam memutus mata rantai covid-19 sangat dibutuhkan, penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relative cepat.

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk terlibat langsung dalam upaya pencegahan dan menghentikan penyebaran wabah virus corona. Salah satu cara untuk memutus mata rantai covid-19 yaitu dengan meningkatkan imunitas tubuh. Dalam pandemi ini diharapkan masyarakat tetap menjaga kesehatan terlebih imunitas tubuh yang cukup, dengan mengonsumsi makanan bergizi dan rajin berolahraga serta mematuhi protokol kesehatan. Institusi pendidikan terutama bidang kesehatan memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengedukasi masyarakat sehingga masyarakat dapat menggali informasi pengetahuan mengenai covid-19.

## **METODE**

### **A. Metode Pelaksanaan**

Perencanaan Agar program ini berjalan secara maksimal, maka di perlukan perencanaan secara tepat di antaranya menyusun proposal kegiatan sosialisasi dan memberikan pelatihan serta diskusi tentang bagaimana upaya pencegahan pemutusan mata rantai virus corona, mengetahui manfaat yang ada jika semua masyarakat ikut berperan dalam pemutusan mata rantai virus corona tersebut, mengamati pentingnya sosialisasi tentang cara penularan virus corona, menyusun waktu pelaksanaan kegiatan, meminta izin kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi kepala MA Pondok Pesantren Al-Hanif yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan.

### **B. Waktu dan Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari sabtu, 20 Februari 2021 di Pondok Pesantren Al-Hanif Jalan Bukit Indah No. 5 Rt.003 / Rw.02 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

#### Pelaksanaan

#### 1. Metode pelaksanaan

- a) Mahasiswa mengumpulkan dan mengarahkan untuk diberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya santriwati pondok pesantren al-hanif.
- b) Mahasiswa memberikan pengajuan untuk memperoleh izin tempat pelaksanaan
- c) Mahasiswa memberikan pengarahan mengenai peran masyarakat dalam pemutusan mata rantai virus corona

- d) Mahasiswa memberi pengetahuan tentang bahaya virus corona, tingkat kematian akibat virus corona dan gejala virus corona.
- e) Mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut.

## 2. Alat-alat yang digunakan

- a) Banner/Spanduk
- b) Laptop
- c) Projector Infokus
- d) Wifi



Gambar 1 Banner kelompok pelaksana PKM mahasiswa Universitas Pamulang



Gambar 2 Pelaksanaan PKM Universitas Pamulang di Yayasan Pondok Pesantren Al-Hanif

## B. PEMBAHASAN

Ketaatan dan disiplin masyarakat menjalankan protokol kesehatan adalah kunci pencegahan pemutusan mata rantai virus corona. Peran pemerintah sudah menerapkan berbagai kebijakan untuk memutus rantai penularan virus corona ini, diantaranya dengan membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*) hingga kegiatan ibadah pun dirumahkan.. Beragam pilihan kebijakan ditempuh untuk menghadang laju penyebaran, mulai dari *physical distancing*, hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah yang terpetakan sebagai episentrum penyebaran. Dalam kegiatan ini kami memberikan penyuluhan kepada

santriwati dan masyarakat sekitar pondok pesantren Al-hanif bagaimana solusi agar kita patuh untuk menjalankan protokol kesehatan tersebut.

### **SIMPULAN**

Dari paparan yang telah disampaikan terkait pelaksanaan kegiatan PKM Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang, yang bertempat di Jalan Bukit Indah No. 5 Rt.003 / Rw.02 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, telah mendorong suasana kebersamaan dan semangat peserta dan masyarakat sekitar untuk selalu berupaya mencegah dan berperan bersama untuk pemutusan mata rantai virus corona dengan selalu menaati protokol kesehatan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini disampaikan kepada:

1. Universitas Pamulang.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
3. Kepala Program Studi Manajemen yang telah memberikan persetujuan dan motivasi dalam terlaksananya kegiatan ini.
4. Jeni Irnawati, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing dalam program PKM mahasiswa.
5. Ketua dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Hanif.
6. Rekan-rekan mahasiswa Universitas Pamulang .
7. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, Teori Dan Aplikasi*. Jakarta : Raja Grafindo

Karo, M. B. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi PencegahanPenyebaran Virus Covid-19*. In Prosiding : Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 1-4).

Dr. Merry Dame Cristy Pane. (2021). *Virus Corona*. <https://www.alodokter.com/virus-corona>. Diakses pada tanggal 25 Februari 2021.